

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Adapun pendekatan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian yaitu pendekatan pendidikan. Pendekatan pendidikan merupakan suatu proses kegiatan, pembuatan, dan cara mendekati bidang pendidikan sehingga mempermudah pelaksanaan kegiatan pendidikan tersebut, metode sebagai cara mendidik, maka pendekatan berfungsi sebagai alat bantu agar penggunaan metode pembelajaran mengalami kemudahan dan keberhasilan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian jenis *field research* atau yang sering disebut penelitian langsung ke lapangan.<sup>2</sup> *Field research* adalah penelitian yang terjun langsung ke lapangan oleh peneliti atau langsung kepada responden untuk mendapatkan data atau Informasi secara langsung. Hal ini menjadi acuan langsung penulis dalam meneliti karena penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi kondisi yang ada di lapangan. Sehingga penulis lebih jelas dan merasa efektif dalam mengumpulkan data serta berbagai informasi yang terkait dengan hal yang dibutuhkan oleh penulis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu hasil pengamatan obyek penelitian, hasil wawancara dari narasumber dan data kondisi serta sejarah lingkungan yang ada. Dalam hal ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang konkrit terkait dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Metode Multisensori Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Roudlotul Wildan Kecamatan Bae Kudus”.

Jenis penelitian ini berdasarkan analisis datanya yakni penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.

---

<sup>1</sup>Nurjannah Rianie, *Pendekatan dan Metode Pendidikan Islam*, jurnal management of education, Vol. 1, No. 2, 2017, hal. 107.

<sup>2</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hal. 5.

## B. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif *setting* penelitian merupakan hal yang sangat penting dan telah di tentukan ketika menetapkan suatu fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif *setting* penelitian akan mencerminkan suatu lokasi penelitian yang langsung melekat dan fokus pada penelitian yang telah diterapkan. Setting dalam penelitian tidak dapat diubah kecuali fokus penelitian diubah.<sup>3</sup>

Penulis melakukan penelitian kepada Kepala Madrasah, guru, siswa kelas I di MI NU Roudlotul Wildan Bae Kudus. Alasan peneliti memilih kelas I yaitu karena sesuai dengan judul saya yaitu “Implementasi Metode Multisensori Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Roudlotul Wildan Kecamatan Bae Kudus” bahwa metode tersebut cocok di terapkan pada anak kelas bawah yang rata-rata belum bisa membaca.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 3 bulan yakni september, oktober, november pada tahun 2022. Atas dasar pertimbangan kesediaan penulis untuk melakukan proses penelitian dan dengan harapan hasil peneltian ini dapat memberikan manfaat pada MI NU Roudlotul Wildan Bae Kudus.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang akan dijadikan sampel dalam sebuah penelitian dan dikenai kesimpulan dari hasil suatu penelitian. Subyek penelitian merujuk pada responden atau informan yang hendak dimintai informasi dan data dalam penelitian. Dalam hal tersebut yang memberikan informasi adalah responden yaitu seseorang yang memberikan respon atau suatu perlakuan yang diberikan.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengambil subyek yang ditentukan untuk memperoleh informasi yang dimaksud yaitu guru dan siswa kelas I di MI NU Roudlotul Wildan Bae Kudus.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 10.

<sup>4</sup>Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi kasus*, Sukabumi: CV Jejak, 2017, hal. 152.

#### D. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan dari mana penulis memperoleh data saat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya ialah data tambahan seperti dokumentasi dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Dengan hal tersebut maka sumber data dalam penelitian yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung waktu di lapangan dari sumber asli atau orang yang melakukan penelitian.<sup>6</sup> Sehingga dapat diartikan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari informan di lapangan. Sumber data primer dapat diperoleh dengan wawancara dan observasi.

Dengan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis kepada pendidik dan peserta didik kelas I di MI NU Roudlotul Wildan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan metode multisensori untuk mengatasi kesulitan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

##### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> sumber data sekunder dapat diperoleh dari hasil laporan, penelitian terdahulu yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder untuk mengetahui kondisi pembelajaran sebelum adanya metode multisensori untuk mengatasi kesulitan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data

---

<sup>5</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, Bandung: PT Rosdakarya, 2004, hal. 44.

<sup>6</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011, hal.146.

<sup>7</sup>Nining Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, No. 2, 2017.

yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang berlangsung antara dua pihak atau lebih untuk mencari informasi. Esterberg mengemukakan beberapa macam teknik wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.<sup>10</sup>

Beberapa informan yang akan diwawancara oleh penulis dalam penelitian yang berjudul implementasi metode multisensori untuk mengatasi kesulitan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di MI NU Roudlotul Wildan Bae Kudus yaitu kepala madrasah MI untuk mendapatkan data terkait profil perkembangan madrasah Roudlotul Wildan, guru kelas 1 bertugas sebagai fasilitator sekaligus observer dan juga untuk mendapatkan data terkait pembelajaran di kelas materi bahasa Indonesia, dan siswa kelas 1 yang kurang lebih berjumlah 10 anak sebagai uji penelitian terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

### 2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan dengan panca indera, penglihatan, penciuman, pendengaran untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Hasil observasi biasanya berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.<sup>11</sup> observasi ini dilakukan dengan pengamatan serta pencatatan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 224.

<sup>9</sup>Umar sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019, hal. 62.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 233.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 226.

Dalam penelitian ini yang di observasi adalah praktek pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV ketika mengajar mata pelajaran bahasa indonesia terkait dengan metode multisensori yang dipraktekan oleh guru di dalam kelas .

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup>Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh seperti bentuk umum profil MI NU Roudlotul Wildan Bae Kudus, data tenaga pendidik, dan foto-foto proses pembelajaran kelas IV, proses wawancara, dan foto kondisi fisik madrasah.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan objektivitas.<sup>13</sup>Dalam penelitian ini penulis melakukan uji keabsahan data dengan uji *creadibility* atau uji kredibilitas. Adapun uji kredibilitas yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu triangulasi.<sup>14</sup>

### 1. Triangulasi

Trianggulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan triangulasi ini akan lebih meningkatkan kekuatan data. Terdapat tiga teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.<sup>15</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 240.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 270.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 271.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 270.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan metode yang berbeda. Misalnya data yang sudah diperoleh dengan wawancara kemudian akan dicek kembali dengan observasi atau dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk hal tersebut dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila terjadi hasil uji yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Penulis melakukan pengecekan kembali data yang sudah didapat dari penelitian yang dilakukan di MI NU Roudlotul Wildan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 244.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 246.

1. *Data collection* / pengumpulan data

Pengumpulan data melalui beberapa metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai data yang akurat untuk melengkapi penulis dalam penelitian.

2. *Data Reduction* /reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransmorfasian. “data mentah ” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan penulis.<sup>18</sup>Dalam penelitian penulis memperoleh data yang cukup untuk dijadikan acuan, dengan itu penulis mencatat dengan teliti dan terperinci.

Analisis ini digunakan penulis untuk menganalisis data yang di peroleh di lapangan dalam penelitian tentang implementasi metode multisensori untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di MI NU Roudlotul Wildan Bae Kudus. Seperti data yang diperoleh penulis dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang di peroleh penulis di lapangan.

3. *Data Display* / penyajian data

Langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>19</sup> Data yang sudah dianalisis penulis akan disajikan dalam bentuk data berupa uraian yang bersifat naratif.

4. *Conclusion Drawing* / Verification

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup>

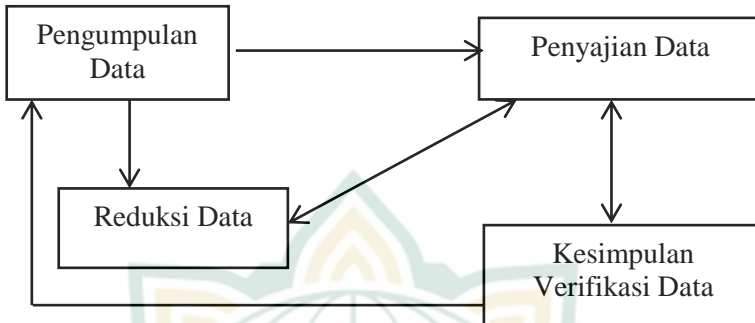
---

<sup>18</sup>Maya Panorama, Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Idea Press Yogyakarta, 2017, hal. 274.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 249.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019, hal. 252.

Analisis data ini digunakan untuk penulis menarik kesimpulan tentang implementasi metode multisensori untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di MI NU Roudlotul Wildan Bae Kudus.



**Gambar 3.1**

### **Langkah-Langkah Teknis Analisis Data**

Berdasarkan gambar diatas teknik yang diambil penulis dalam peneltian yaitu teknik analisis data meliputi: pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data. Prosedur pelaksanaan dari teknik tersebut yaitu setelah data terkumpul maka data direduksi kemudian dirangkum dan seleksi sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian, selanjutnya menampilkan data yang direduksi, lalu menarik kesimpulan dan verifikasi.